

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian tindakan kelas, untuk itu peneliti mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, kondisi guru dan siswa, serta gambaran umum madrasah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Darun Najah Ngemplak Pati pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA CV, 2017), 87-88.

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data primer meliputi peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu Aqidah Akhlaq kelas VIII, guru pengganti aqidah akhlaq kelas VIII, dan beberapa peserta didik kelas VIII yang ada ditempat penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung dengan metode cerita islami islami, peneliti melihat antusias peserta didik dalam mendengarkan dan mengamati pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang ada didepan kelas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.³

1. Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa RPP, foto-foto saat peneliti melakukan observasi dengan diterapkannya metode cerita islami yaitu pada kelas VIII. Foto-foto yang diambil merupakan saat observasi diterapkannya metode cerita islami diantaranya saat proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlaq

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

berlangsung serta beberapa kegiatan peserta didik yang mencerminkan moral keagamaan. Selain itu yang berhubungan dengan gambaran umum MTs Darun Najah Ngemplak Pati meliputi latar belakang berdirinya madrasah, tujuan kebijakan mutu pendidikan madrasah, visi dan misi, struktur organisasi/kepengurusan, data guru, kegiatan pengembangan diri, dan sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek), berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan data dan informasi demi kepentingan penelitian:

1. Teknik Wawancara

Menurut Prabowo yang menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu dengan seorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk

⁴Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 145.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵

Jenis ini peneliti pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga peneliti pilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlaq dan guru pengganti mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VIII tentang metode pembelajaran yang diterapkannya, bentuk-bentuk moral apa saja yang ditanamkan kepada peserta didik, dan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII tentang metode cerita islami.

2. Teknik Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi diklasifikasikan menurut dua cara; *Pertama*, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh obsever dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Apabila obsever tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku obsever, hal itu disebut observasi non partisipan. *Kedua*, observasi sistematis dan observasi non sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis. Faktor-faktor yang akan diobservasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Sebaliknya observasi yang dilakukan tanpa terlebih

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA CV, 2017), 320.

dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati, disebut observasi non sistematis.⁶

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari dengan orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka maupun dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VIII di MTs Darun Najah Ngemplak Pati.
 - b. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik di MTs Darun Najah Ngemplak Pati.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

2. Adapun teknik observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa RPP dan foto-foto. RPP merupakan dokumentasi yang peneliti kumpulkan saat peneliti melakukan pengamatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode cerita islami. Sedangkan foto-foto yang peneliti kumpulkan merupakan foto-foto kegiatan peserta didik dalam penerapan metode cerita islami diantaranya antusias

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 161-162.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan metode cerita islami, foto-foto sikap atau perilaku yang ditunjukkan peserta didik baik itu sesama teman maupun kepada pendidik ketika didalam kelas maupun diluar kelas atau secara garis besar di area madrasah. Peneliti juga mengumpulkan data gambaran umum MTs Darun Najah Ngemplak Pati meliputi latar belakang berdirinya madrasah, tujuan kebijakan mutu pendidikan madrasah, visi dan misi, struktur organisasi/kepengurusan, data guru, kegiatan pengembangan diri, dan sarana prasarana.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.⁸ Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari beberapa informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: Kepala Sekolah, Pendidik, dan Peserta Didik.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

⁸Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 201.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yakni dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari beberapa teknik yang dilakukan tersebut peneliti menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data yang telah ditemukan yakni dengan membuang data-data yang tidak penting, dan memfokuskan pada data-data yang penting yang sesuai dengan tema yaitu penerapan metode cerita islami dalam menanamkan moral keagamaan peserta didik.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data bisa

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 336-337.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹¹ Data yang sudah peneliti tentukan akan disajikan dan merangkumnya dalam penyajian data di bab 4. Data yang peneliti sajikan merupakan data tentang metode cerita islami di MTs Darun Najah Ngemplak Pati dan data tentang moral keagamaan dan data penerapan metode cerita islami dalam menanamkan moral keagamaan peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹² Peneliti dalam melakukan verifikasi ini disimpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah berupa metode pembelajaran cerita islami yang ada di MTs Darun Najah Ngemplak Pati, moral keagamaan yang ditanamkan kepada peserta didik dari metode tersebut pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VIII di MTs Darun Najah Ngemplak Pati.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 341.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 345.